

**PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, KOMPETENSI, MOTIVASI,
BEBAN KERJA DAN KONFLIK PERAN TERHADAP KINERJA
AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI**

Abstrak

Kemampuan seorang auditor untuk menghasilkan temuan atau hasil pemeriksaan yang dilakukannya merupakan kinerja seorang auditor. Agar auditor memiliki kinerja yang tinggi, suatu organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang kinerja auditor. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh mempengaruhi komitmen organisasi, kompetensi, motivasi, beban kerja dan konflik peran terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 49 responden pada 18 Kantor Akuntan Publik di Bali. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode sampling jenuh. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi dan konflik peran berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Sedangkan komitmen organisasi dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dan mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik diluar faktor-faktor yang dibahas dalam penelitian ini seperti disiplin kerja, etika profesi, gaya kepemimpinan, atau insentif kerja. Serta penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada KAP diluar Bali.

Kata kunci: Komitmen organisasi, kompetensi, motivasi, beban kerja, konflik peran dan kinerja auditor.